

ABSTRACT

Untuk skripsi ini saya memilih dua buah film yang berjudul G.I. Jane dan Miss Congeniality sebagai sumber data penelitian saya karena kedua film tersebut memiliki persamaan pada tokoh utama wanitanya. Saya membahas bahasa kedua tokoh utama wanita tersebut, khususnya bahasa yang menyimpang dari teori yang dikemukakan oleh Robin Lakoff (1975) mengenai bahasa yang biasanya dipakai oleh kaum wanita.

Bertolak dari hal tersebut, saya menganalisis ujaran-ujaran kedua tokoh utama wanita dalam kedua film tersebut yang menyimpang dari teori Lakoff. Saya juga menjelaskan alasan yang menjadi penyebab adanya penyimpangan tersebut dengan menggunakan pendekatan Sociolinguistik, khususnya teori faktor sosial yang dikemukakan oleh Janet Holmes.

Dari hasil penelitian saya, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan oleh kedua tokoh utama Miss Congeniality dan G.I. Jane berbeda dengan bahasa wanita pada umumnya karena terpengaruh oleh bahasa yang digunakan oleh para pria di lingkungan kerja mereka. Oleh sebab itu, mereka sering melakukan penyimpangan dari teori Lakoff. Begitu pula dengan teori faktor sosial. Tidak semua faktor sosial dapat menjadi alasan kedua tokoh utama wanita

melakukan penyimpangan bahasa. Faktor yang paling dominan adalah faktor lawan bicara.

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pembelajar bahasa Inggris yang perlu menguasai bukan hanya bentuk bahasa tetapi juga penggunaan bahasa yang bervariasi dan sesuai dengan lingkungan atau konteks pembicaraannya.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: CONTRASTING SPEECH STYLES USED BY THE MAIN FEMALE CHARACTERS IN <u>MISS CONGENIALITY</u> AND <u>G.I. JANE</u>	14
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	40
BIBLIOGRAPHY	46
APPENDICES	48